

**ANALISIS KEMAMPUAN PASSING CHESTPASS BOLABASKET KELAS IX-C
DI SMP NEGERI 15 SEMARANG TAHUN AJARAN 2024/2025**

(Ricky Saputra Rosidi), (Buyung Kusumawardhana)

UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
SMPN 15 Semarang
(rickysaputrarosidi0@gmail.com)

ABSTRACT

The learning outcomes regarding basic passing techniques in basketball games for class IX-C at SMPN 15 Semarang, especially chest pass, show that they still do not master the correct basic techniques. The average ability of students in learning is also relatively low. This study aims to identify the chest pass movement patterns of students in basketball learning at school. The method applied in this study is a survey, with sample selection using proportional random sampling techniques. Data collection was carried out using tests and observations. The data collected included testing the chest pass passing abilities of male students in class IX-C at SMPN 15 Semarang. The analysis of this study groups the chest pass movement patterns into three stages, namely the preparation stage, the implementation stage and the final stage. The results show that the movement pattern is in the lowest score category in the movement pattern (minimum) 5, passing results 7 and passing ability 12. The highest score in the movement pattern (maximum) 10, passing results 11 and passing ability 22. With an average (mean) movement pattern of 6.88, passing results 7.94 and passing ability 18.38. The middle value (median) of the movement pattern is 6.50, passing results 8.00, passing ability 18.00. The values that often appear (mode) of the movement pattern are 6, passing results 8 and passing ability 18. The standard deviation (SD) of the movement pattern is 1.586, passing results 1.124 and passing ability 2.029. The conclusion of this study shows that the analysis of the chestpass movement pattern is in the moderate category.

Keywords: Basketball, ChestPass Passing

ABSTRAK

Hasil pembelajaran mengenai teknik dasar passing dalam permainan bolabasket kelas IX-C di SMPN 15 Semarang, khususnya *chestpass* menunjukkan bahwa mereka masing kurang menguasai teknik dasar yang tepat. Rata-rata kemampuan peserta didik dalam belajar juga tergolong rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola gerak passing chestpass peserta didik dalam pembelajaran bolabasket di sekolah. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah survei, dengan pengampilan sampel menggunakan teknik proposional random sampling. Pengumpula n data dilakukan dengan menggunakan tes dan observasi. Data yang dikumpulkan termasuk pengujian kemampuan passing chestpass peserta didik putra kelas IX-C SMPN 15 Semarang. Analisis dari penelitian ini mengelompokkan pola gerak passing chestpass ke dalam tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir. Hasil menunjukkan bahwa pola gerak tedapat dalam kategori skor terendah pada pola gerak (*minimum*) 5, hasil *passing* 7 dan kemampuan *passing* 12. Skor tertinggi pada pola gerak (*maksimum*) 10, hasil *passing* 11 dan kemampuan *passing* 22. Dengan rata-rata (*mean*) pola gerak 6,88,

hasil *passing* 7,94 dan kemampuan *passing* 18,38. Nilai Tengah (*median*) pola gerak 6,50, hasil *passing* 8,00, kemampuan *passing* 18,00. Nilai yang sering muncul (*mode*) pola gerak 6, hasil *passing* 8 dan kemampuan *passing* 18. Standar deviasi (*SD*) pola gerak 1,586, hasil *passing* 1,124 dan kemampuan *passing* 2,029. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa analisis pola gerak *passing chestpass* pada kategori sedang.

Kata Kunci: Bola Basket, *Passing Chest Pass*

A. Pendahuluan

Pendidikan dan pembangunan dapat diibaratkan sebagai dua bagian yang saling terhubung. Pendidikan dianggap sebagai alat sosial dalam pengembangan sumber daya manusia yang terstruktur. Dari suatu kegiatan, banyak manfaat yang dapat diraih, seperti pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai. (Author, 2021)

Dalam konteks ini, pembelajaran permainan bolabasket merupakan pembelajaran yang diterapkan pada sekolah di Indonesia. Permainan bolabasket adalah salah satu jenis olahraga tim yang dimainkan menggunakan bola besar, di mana terdapat dua tim yang masing-masing terdiri dari lima pemain. Tujuan dari permainan ini adalah untuk mendapatkan poin dengan cara melempar bola ke dalam keranjang lawan sambil berusaha mencegah lawan mencetak poin di keranjang sendiri (Christian & Segar,

2024)

Melalui observasi di SMPN 15 Semarang, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian khusus dalam permainan bolabasket salah satu yang diamati yaitu teknik dasar *passing chestpass* dalam permainan bolabasket. Operan setinggi dada (*chest pass*) adalah jenis operan yang umum dipakai dalam permainan bola basket yang bertujuan untuk mengalihkan bola dari satu pemain ke pemain lainnya. Namun, dalam banyak turnamen bolabasket yang diikuti, seringkali pemain tidak dapat menyelesaikan chest pass dengan benar, yang dapat merugikan tim mereka sendiri. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran teknik dasar chestpass di SMPN 15 Semarang masih belum optimal dalam pelaksanaannya. (Ricky et al., 2023)

Berdasarkan konteks yang telah dijelaskan sebelumnya, isu

utama yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Seberapa besar pengaruh keterampilan *passing chestpass* dalam proses pembelajaran PJOK di SMPN 15 Semarang.” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana keterampilan dasar teknik *passing chestpass* peserta didik dalam pembelajaran PJOK di SMPN 15 Semarang. Dengan menerapkan pendekatan kuantitatif deskriptif, penelitian ini memberikan gambaran mengenai keterampilan dasar teknik *passing chestpass* dalam pembelajaran PJOK, sambil juga mengidentifikasi penerapan teknik dasar *chestpass* yang benar dan baik untuk meningkatkan keterampilan serta kualitas belajar *passing chestpass* dalam permainan bolabasket di SMPN 15 Semarang.

B. Metode Penelitian

Hasil analisis statistik deskriptif gerak dasar hasil *passing chestpass* pada permainan bola basket peserta didik kelas IX-C SMPN 15 Semarang, data deskriptif gerak dasar *chestpass* didapat skor terendah pada pola gerak (*minimum*) 5, hasil *passing* 7 dan kemampuan *passing* 12. Skor tertinggi pada pola gerak (*maksimum*) 10, hasil *passing* 11 dan kemampuan *passing*

22. Dengan rata-rata (*mean*) pola gerak 6,88, hasil *passing* 7,94 dan kemampuan *passing* 18,38. Nilai Tengah (*median*) pola gerak 6,50, hasil *passing* 8,00, kemampuan *passing* 18,00. Nilai yang sering muncul (*mode*) pola gerak 6, hasil *passing* 8 dan kemampuan *passing* 18. Standar deviasi (*SD*) pola gerak 1,586, hasil *passing* 1,124 dan kemampuan *passing* 2,029. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Deskriptif Statistik Analisis Gerak *Passing Chestpass* Pada Permainan Bola Basket Peserta Didik Kelas IX-C SMPN 15 Semarang

Statistik	Pola Gerak Passing	Hasil Passing	Kemampuan Passing
N	16	16	16
Mean	6,88	7,94	18,38
Median	6,50	8,00	18,00
Mode	6	8	18
Std. Deviation	1,586	1,124	2,029
Minimum	5	7	15
Maksimum	10	11	22

Tabel 3. Bentuk Distribusi Frekuensi Analisis Pola Gerak Passing Chestpass Pada Permainan Bolabasket

No.	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 SD \leq X$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Kurang Sekali

Pola Gerak Passing Chestpass

Ditampilkan bentuk distribusi frekuensi, analisis pola gerak passing chestpass dalam permainan bolabasket peserta didik kelas IX-C SMPN 15 Semarang pada tabel berikut :

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Analisis Pola Gerak Passing Chestpass Bolabasket

N	Inter	Freku	Kate	Persent
o	val	ensi	gori	ase
1.	$10 > 9,25$ 9	2	Sangat Baik	12,5%

2.	$7,67 < 8 \leq 9,25$ 9	3	Baik	18,75%
3.	$6,08 < 7 \leq 7,67$ 3	3	Sedang	18,75%
4.	$4,50 < 5 \leq 6,08$ 7	8	Kurang	50%
Jumlah		16		100%

Berdasarkan hasil analisis frekuensi yang terdapat pada tabel 4 di atas, pola gerakan *passing chestpass* dalam permainan bolabasket peserta didik di SMPN 15 Semarang dapat digambarkan sebagai berikut : kategori “kurang” mencapai 50% (8 peserta didik), kategori “sedang” mencapai 18,75% (3 peserta didik), kategori “baik” mencapai 18,75% (3 peserta didik), kategori “sangat baik” 12,5% (2 peserta didik). Dengan nilai rata-rata sebesar 6,88, pola gerakan

passing chestpass dalam permainan bolabasket peserta didik di SMPN 15 Semarang termasuk dalam kategori “kurang”.

Hasil Kemampuan Passing Chestpass

Ditampilkan bentuk distribusi frekuensi, analisis hasil passing chestpass dalam permainan bolabasket peserta didik kelas IX-C SMPN 15 Semarang pada tabel berikut :

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Analisis Hasil Passing Chestpass Bolabasket

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
1.	10 dan 11 > 9,626	2	Sangat Baik	12,5%
2.	7,378 < 8 ≤ 8,502	8	Sedang	50%
3.	6,254 < 7 ≤ 7,378	6	Kurang	37,5%

Jumlah	16		100%
--------	----	--	------

Berdasarkan hasil analisis frekuensi yang terdapat pada tabel 5 di atas, analisis hasil passing chestpass dalam permainan bolabasket peserta didik di SMPN 15 Semarang dapat digambarkan sebagai berikut : kategori “kurang” mencapai 37,5% (6 peserta didik), kategori “sedang” mencapai 50% (8 peserta didik), kategori “sangat baik” mencapai 12,5% (2 peserta didik). Dengan nilai rata-rata sebesar 7,94, pola gerakan passing chestpass dalam permainan bolabasket peserta didik di SMPN 15 Semarang termasuk dalam kategori “sedang”.

Kemampuan Passing Chestpass

Ditampilkan bentuk distribusi frekuensi, analisis Kemampuan passing chestpass dalam permainan bolabasket peserta didik kelas IX-C SMPN 15 Semarang pada tabel berikut :

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Analisis Kemampuan Passing Chestpass Bolabasket

N o.	Inter val	Freku ensi	Kate gori	Persen tase
------	-----------	------------	-----------	-------------

1.	22 > 21,4 2	2	Sangat Baik	12,5%
2.	19,3 9 < 21 ≤ 21,4 2	1	Baik	6,25%
3.	17,3 6 < 18 dan 19 ≤ 19,3 9	8	Sedang	50%
4.	15,3 3 < 16 dan 17 ≤ 17,3 6	4	Kurang	25%
5.	15 ≤ 15,3 3	1	Sangat Kurang	6,25%
Jumlah		16		100%

Berdasarkan hasil analisis frekuensi yang terdapat pada tabel 6 di atas, analisis kemampuan *passing chestpass* dalam permainan

bolabasket peserta didik di SMPN 15 Semarang dapat digambarkan sebagai berikut : kategori “sangat kurang” mencapai 6,25% (1 peserta didik), kategori “kurang” mencapai 25% (4 peserta didik), kategori “sedang” mencapai 50% (8 peserta didik), kategori “baik” mencapai 6,25% (1 peserta didik), kategori “sangat baik” mencapai 12,5% (2 peserta didik). Dengan nilai rata-rata sebesar 18,38, kemampuan *passing chestpass* dalam permainan bolabasket peserta didik di SMPN 15 Semarang termasuk dalam kategori “sedang”.

Pembahasan

Analisis gerakan *passing chestpass* dalam permainan bolabasket peserta didik Kelas IX-C SMPN 15 Semarang berdasarkan tahap persiapan menunjukkan bahwa pola gerakan tersebut paling kurang pada posisi “kedua lutut tidak ditekuk dengan baik, tubuh membungkuk ke depan.” Hal ini berarti bahwa pada tahap persiapan, peserta didik sering melakukan kesalahan karena lutut tidak ditekuk dengan baik dan tubuh

tidak membungkuk dengan baik. Sementara posisi yang baik dan ideal dalam tahap persiapan adalah kedua tangan memegang sisi kanan dan kiri pada bola, posisi awal kaki dibuka selebar bahu dan rileks, serta lutut sedikit di tekuk. Hal ini menunjukkan bahwa pada pola gerakan passing chestpass di Kelas IX-C SMPN 15 Semarang sudah cukup baik dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan analisis secara keseluruhan pada setiap tahapan bahwa pola gerakan atau tahap persiapan kelas IX-C SMPN 15 Semarang masih perlu perbaikan. Hasil analisis pada setiap tahapan menunjukkan bahwa tahapan persiapan memiliki kategori kurang, belum mencapai tingkat yang optimal seperti yang diinginkan. Kesalahan yang sering terjadi pada tahapan persiapan adalah lutut tidak ditekuk dengan baik dan tubuh yang kurang membungkuk ke depan. Pada tahap pelaksanaan, kesalahan umum yang sering terjadi siku yang masih ditekuk pada saat bola dilempar atau dioper ke arah teman, dan ketidakakuratan saat bola diterima. Pada tahap akhir, kesalahan yang sering terjadi adalah jari pada saat memegang bola tidak di

buka sehingga kurang mencengkram bola dan kurangnya perhatian terhadap arah lemparan bola. Temuan penelitian ini sejalan dengan observasi awal dan pengamatan yang menunjukkan bahwa pola gerakan passing chestpass pada peserta didik Kelas IX-C SMPN 15 Semarang masih berada dalam kategori sedang. Berdasarkan temuan ini, peneliti merekomendasikan agar pembelajaran bolabasket di SMPN 15 Semarang lebih difokuskan pada penguatan pemahaman peserta didik terhadap teknik dasar, serta pengembangan metode pembelajaran yang lebih praktis dan interaktif agar pembelajaran yang diperoleh bisa lebih optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan penemuan yang ditemukan bahwa pola gerak *passing chestpass* dalam permainan bolabasket pada peserta didik SMPN 15 Semarang berada pada tingkat “sedang”, sehingga dapat kita pahami bahwa analisis yang dilakukan menunjukkan kemampuan gerakan passing chestpass peserta didik sudah cukup baik, namun masih memungkinkan untuk ditingkatkan. Berbagai aspek yang mempengaruhi

kategori ini dapat berasal dari beberapa hal, seperti pengalaman peserta didik, keterampilan yang dimiliki, kemampuan dalam teknik dasar serta jenis kelamin. Oleh karena itu diperlukan penyelidikan yang lebih mendalam untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh pada hasil penelitian dan untuk merumuskan Langkah-langkah yang tepat agar dapat meningkatkan pola gerak passing chestpass pada peserta didik dalam permainan bolabasket.

DAFTAR PUSTAKA

- Author, F. A. (2021). Pendidikan Karakter Untuk Membangun Peradaban Bangsa. *Ujilari*, 12(1), 12.
<https://doi.org/10.51200/uji.v12i.3>
291
- Aziza, N. (2023). Metodologi penelitian 1 : deskriptif kuantitatif. *ResearchGate, July*, 166–178.
- Buchari Agustini. (2018). Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Iqra*, 12, 1693–5705.
- Christian, C., & Segar, D. (2024). *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Chest Pass Menggunakan Media Target Dalam Permainan Bola Basket Efforts To Improve Chest Pass Learning Out Comes Using Target Media In Basketball Games satunya adalah olahraga permainan Bola Basket . berkelompok yang terdiri. 4(1), 12–25.*
- Ikram, I., & Hudain, A. (2023). *Journal of Art , Humanity & Social. 2(1).*
- Nezha, R. (2014). *Populasi dalam metodologi penelitian. 1–203.*
- Ricky, Z., Prasetyo, D. E., Yoga, W., & Budi, S. (2023). PENGEMBANGAN MODEL LATIHAN CHEST PASS BOLA BASKET UNTUK PEMAIN SMAN 1 KOTO SALAK Keywords : Pengembangan Model Latihan Chest Pass , Bola Basket , ADDIE Pendahuluan Olahraga merupakan aktifitas fisik yang terstruktur dan terencana yang melibatkan gerakan tu. *Silampari Journal Sport*, 3(1), 1–8.
<http://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/SJS/article/view/474%0Ahttp://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/SJS/article/download/474/410>
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S.

(2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36.

<https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>

Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 13–23.

<https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>

Usman Husain. (2017). *Metodologi Penelitian Sosial (edisi ke 3)*.

Zhang, H. M., Peh, L. S., & Wang, Y. H. (2014). Servo motor control system and method of auto-detection of types of servo motors. *Applied Mechanics and Materials*, 496–500(1), 1510–1515.

<https://doi.org/10.4028/www.scientific.net/AMM.496-500.1510>